

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional* (potong lintang Menu). Menurut Sugiyono (2022), penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah desain *cross sectional*, yang mengumpulkan data pada satu titik waktu (*point time approach*) melalui observasi atau penelitian terhadap dinamika hubungan antarvariabel. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang pubertas dengan kesiapan menghadapi perubahan fisik di MI Nyatnyono 02 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nyatnyono 02 yang terletak di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Waktu penelitian terkait pengumpulan data dilaksanakan November 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VI di MI Nyatnyono 02 Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang dengan usia yang berjumlah 76.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi penelitian (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa siswi kelas VI MI Nyatnyono 02. Penentuan jumlah sampel dilakukan total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 76 siswa.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menentukan sebagian dari populasi yang akan dijadikan responden penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis total sampling . Teknik ini dipilih karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2022). Penelitian ini akan melibatkan remaja laki-laki dan remaja perempuan yang bersedia berpartisipasi sebagai responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas					
1.	Pengetahuan Remaja tentang Pubertas	Pengetahuan remaja tentang pubertas adalah sejauh mana remaja memahami perubahan yang terjadi pada dirinya selama masa pubertas, meliputi aspek fisik, dan psikologis, serta bagaimana cara menjaga kesehatan selama masa tersebut. Pengetahuan ini diukur berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner.	Kuesioner (PPKQ) <i>Puberty Knowledge and Practice Questionnaire</i>	Perhitungan pada alat ukur <i>Puberty Knowledge and Practice Questionnaire</i> (PKQ) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan pubertas pada remaja. Kuesioner ini terdiri dari 44 butir dengan Jawaban Benar : 1 Jawaban Salah : 0 Kriteria : Pengetahuan baik (75-100%) Pengetahuan cukup (56-75%) Pengetahuan kurang (<56%)	Ordinal
Variabel Terikat					
2.	Kesiapan Menghadapi Perubahan Fisik	Kesiapan menghadapi perubahan fisik adalah kondisi di mana remaja memiliki pengetahuan, kesiapan emosional, dan perilaku yang tepat dalam menerima serta merespons perubahan fisik selama masa pubertas. Kesiapan ini diukur melalui kuesioner yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan perilaku.	Kuesioner <i>Puberty Health Self-Efficacy and Future Awareness</i> (PHSFA)	Perhitungan pada kuesioner <i>Puberty Health Self-Efficacy and Future Awareness</i> (PHSFA) Setiap item menggunakan skala Likert 5 poin, dengan rentang skor 1 = sangat tidak siap, skor 2 = kurang siap, skor 3 = ragu-ragu, skor 4 = siap, dan skor 5 = sangat siap. Hasil penghitungan kemudian diinterpretasikan menjadi tiga kategori, yaitu skor 18–41 menunjukkan kesiapan rendah, 42–65 menunjukkan kesiapan sedang, dan 66–90 menunjukkan kesiapan tinggi.	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari responden meliputi data tingkat pengetahuan remaja

tentang pubertas dan kesiapan remaja dalam menghadapi perubahan fisik dengan menggunakan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah jumlah data siswa kelas V dan VI di MI Nyatnyono 02 di Kecamatan Ungaran Barat.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner.

a. Kuesioner Pengetahuan Remaja tentang Pubertas

Puberty Knowledge and Practice Questionnaire (PPKQ) untuk mengukur pengetahuan remaja tentang pubertas . Instrumen penelitian ini diadaptasi dari kuesioner pengetahuan pubertas yang telah digunakan dalam penelitian remaja awal di Indonesia yg berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Pubertas dengan Sikap Menghadapi Perubahan Fisik pada Remaja Awal yang mengukur pemahaman perubahan fisik dan kesiapan menghadapi masa pubertas pada siswa sekolah dasar dan menengah pertama. Adaptasi dilakukan dengan menyesuaikan isi *Puberty Knowledge and Practice Questionnaire* (PPKQ) ke konteks budaya dan bahasa Indonesia. Kuesioner terdiri dari item pengetahuan mengenai perubahan fisik dan psikologis pubertas serta item praktik terkait kebersihan diri dan respons terhadap perubahan tubuh. Instrumen telah melalui uji validitas isi oleh ahli kesehatan pubertas remaja dan uji statistik pada uji coba awal, dengan hasil reliabilitas menunjukkan nilai

Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ yang menandakan konsistensi internal yang baik, sehingga layak digunakan pada populasi remaja awal di Indonesia.

Kuesioner *Puberty Knowledge and Practice Questionnaire* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 44 butir pernyataan tertutup dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”, menggunakan skala Guttman. Setiap jawaban “Benar” diberi skor 1, sedangkan “Salah” diberi skor 0.

b. Kuesioner Kesiapan Menghadapi Perubahan Fisik

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari *Puberty Health Self-Efficacy and Future Awareness (PHSFA)* yang dikembangkan dalam penelitian internasional untuk mengukur keyakinan diri remaja dalam mengelola kesehatan selama masa pubertas dan kesadaran terhadap masa depan. Adaptasi dilakukan dengan menyesuaikan bahasa dan konteks budaya Indonesia serta mengacu pada penelitian-penelitian Indonesia yang menggunakan pendekatan self-efficacy dalam kesehatan remaja sebagai dasar konseptual. Kuesioner mencakup item mengenai kepercayaan diri menjaga kesehatan diri, kemampuan mencari informasi tentang pubertas, kesiapan menghadapi perubahan fisik dan emosional, serta pandangan remaja terhadap perencanaan masa depan. Seluruh item disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan skala Likert empat tingkat agar mudah dipahami responden usia sekitar 12 tahun. Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui validitas isi oleh ahli kesehatan

reproduksi remaja dan pendidikan, serta uji reliabilitas pada uji coba awal dengan nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ yang menunjukkan konsistensi internal baik sehingga kuesioner layak digunakan pada populasi remaja awal.

Kuesioner PHSFA terdiri dari 18 item pernyataan yang terbagi ke dalam lima dimensi, yaitu: pengetahuan tentang perubahan fisik, kesiapan emosional, kesiapan perilaku dan perawatan diri, kesiapan sosial dan komunikasi, serta sikap terhadap perubahan fisik. Setiap item menggunakan skala Likert 5 poin, dengan rentang skor 1 = sangat tidak siap, skor 2 = kurang siap, skor 3 = ragu-ragu, skor 4 = siap, dan skor 5 = sangat siap. Semakin tinggi skor yang diperoleh, menunjukkan semakin tinggi tingkat kesiapan dan sikap positif responden terhadap perubahan fisik pubertas. Hasil penghitungan kemudian diinterpretasikan menjadi tiga kategori, yaitu skor 18–41 menunjukkan kesiapan rendah, 42–65 menunjukkan kesiapan sedang, dan 66–90 menunjukkan kesiapan tinggi.

Tabel 3. 2 Kisi kisi kuesioner tingkat pengetahuan remaja tentang pubertas.

Variabel	Sub Variabel	Indiator	Nomor Item	Jumlah Item	Jumlah gugur item
Pengetahuan Tentang Pubertas	Pengertian dan tanda-tanda pubertas	-Mengetahui definisi pubertas. -Mengetahui usia rata-rata pubertas. -Mengenali tanda-tanda awal pubertas pada laki-laki dan perempuan.	1,2,3,4,5,6,7,8	8	-

	Perubahan fisik pada masa pubertas	-Menjelaskan perubahan bentuk tubuh. - Mengetahui perubahan suara, kulit, rambut, dan pertumbuhan organ reproduksi. - Mengetahui perbedaan perubahan antara laki-laki dan perempuan.	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	10	-
	Pengetahuan kesehatan reproduksi	- Mengetahui apa itu menstruasi. - Mengetahui penyebab dan siklus menstruasi. - Mengetahui hal-hal yang normal selama menstruasi.	19,10,21,22,23,24,25,26	8	-
	Kebersihan diri dan nutrisi saat pubertas	- Mengetahui pentingnya menjaga kebersihan tubuh saat pubertas. - Mengetahui makanan bergizi yang mendukung pertumbuhan. - Mengetahui cara menjaga kebersihan organ reproduksi.	27,28,29,30,31,32,33,34	8	-
	Gaya hidup sehat dan aktivitas fisik	- Mengetahui pentingnya olahraga. - Mengetahui dampak rokok dan narkoba	35,36,37,38,39	5	-

		pada pertumbuhan. - Mengetahui pentingnya tidur cukup.			
	Penyakit menular seksual dan pencegahannya	- Mengetahui apa itu penyakit menular seksual. - Mengetahui cara pencegahan (misal menjaga kebersihan dan perilaku sehat).	40,41,42,43,44	5	-

Jumlah total item 44.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi kuesioner Kesiapan dalam menghadapi perubahan fisik.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomer item	Jumlah item	Jumlah item gugur
Kesiapan dalam perubahan fisik	Pengetahuan tentang perubahan fisik pubertas	Mengetahui tanda-tanda perubahan fisik (mis. pertumbuhan rambut, perubahan suara, menstruasi,	1,2,3,4	4	-
	Kesiapan emosional menghadapi perubahan tubuh	Dapat menerima perubahan bentuk tubuh dan merasa percaya diri	5,6,7,8	4	
	Kesiapan perilaku dan perawatan diri	Menunjukkan perilaku menjaga kebersihan dan kesehatan selama pubertas	9,10,11,12	4	-
	Kesiapan sosial dan komunikasi	Mampu berdiskusi atau mencari informasi terkait pubertas kepada orang tua/guru/teman	13,14,5	3	-
	Sikap terhadap perubahan fisik	Memiliki pandangan positif terhadap perubahan tubuh dan fungsi reproduksi	15,16,17,18	4	-

Jumlah total item 18.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Prosedur Penelitian

Prosedur perizinan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Calon peneliti mengajukan judul skripsi kepada dosen pembimbing sampai mendapatkan acc dari dosen pembimbing.
- 2) Calon peneliti mengurus surat ijin studi pendahuluan di bidang tata usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Setelah surat ijin studi pendahuluan jadi, calon peneliti mengajukan surat ke kepala sekolah MI Nyatnyono 02.
- 4) Calon peneliti mengumpulkan data dan melakukan penelitian setelah mendapatkan ijin untuk melakukan studi pendahuluan dari kepala sekolah.
- 5) Setelah bab 3 selesai dan di acc dosen pembimbing calon peneliti mengurus surat Ethical Clearance ke komiai etik penelitian yang berada di bidang tata usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 6) Setelah menerima persetujuan dari komisi etik penelitian, calon peneliti mengurus surat ijin penelitian No 751/KEP/EC/UNW2025.
- 7) Setelah memperoleh ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo, calon peneliti mengajukan surat ijin ke kepala sekolah MI Nyatnyono 2 untuk dilakukan penelitian.
- 8) Calon peneliti melakukan penelitian dengan membagi kuosioner setelah mendapat ijin dari kepala sekolah MI Nyatnyono 02.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti membut surat ijin studi pendahuluan di bidang tata usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan surat pengantar studi pendahuluan dari kampus ke kepala sekolah MI Nyatnyono 02.
- 3) Peneliti melakukan wawancara kepada 10 siswa dan wali VI MI Nyatnyono 02.
- 4) Peneliti menyelesaikan bab 3 sampai dengan di acc dosen pembimbing.
- 5) Peneliti mengurus surat surat Ethical Clearance ke komisi etik penelitian yang berada di bidang tata usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 6) Peneliti menemtukan sampel penelitian dengan cara mengundi jumlah anggota sampel 76 siswa.
- 7) Setelah menentukan sampel,peneliti kemudian mengecek jumlah sampel yang berasi kelas VI untuk mempermudah pembagian kuesioner bersama asisten peneliti.
- 8) Memberikan kode di masing-masing kuesioner,perhitungan urutan untuk nomer responden.
- 9) Pembagian Kuesioner diberikan pada saat jam istirahat sekolah atau kontrak waktu dengan siswa yang telah diijinkan oleh wali kelasVI.
- 10) Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan etika penelitian dan meminta persetujuan calon responden,apabila calon responden

bersedia menjadi responden, kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada tiap responden. Peneliti dalam melakukan penelitian dibantu asisten oleh penelitian yakni mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo semester 7 Prodi S1 Keperawatan yang berjumlah 2 orang untuk menjelaskan etika penelitian dan membagikan kuesioner.

11) Setelah kuesioner diisi oleh responden secara lengkap, peneliti kemudian mengumpulkan kuesioner dan melakukan pengecekan data di tempat penelitian untuk memastikan semua kuesioner telah diisi. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan program SPSS.

4. Etika Penelitian

Peneliti meminta persetujuan dari responden. Peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan. Etika penelitian yang dilakukan antara lain:

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum dilakukan pengambilan data dan penelitian, calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika ditengah pengisian kuesioner responden ingin mengundurkan diri, maka diperbolehkan mengundurkan diri dan kuesioner yang diisi tidak dilakukan dalam pengolahan data.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti nama responden diisi dengan inisial pada lembar pengumpulan data, dan diberi kode nomer responden pada masing-masing lembar tersebut.

c. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Informasi yang diberikan serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti. Informasi tersebut tidak akan dipublikasikan atau diberikan kepada siapapun tanpa persetujuan responden

5. Pengolahan Data

Setelah seluruh kuesioner terkumpul, langkah berikutnya yaitu melakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan agar data yang diperoleh dari lapangan dapat diubah menjadi informasi yang bermakna dan siap dianalisis. Menurut Rahmawati dan Kusuma (2023), pengolahan data merupakan proses penting dalam penelitian kuantitatif karena menentukan ketepatan hasil analisis dan kesimpulan yang akan diambil. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning*.

a. *Editing*

Data dari kuesioner penelitian diperiksa kembali oleh peneliti. Diharapkan data yang tercantum akurat, sesuai dan konsisten. Jika setelah diverifikasi ada poin data yang hilang, tanyakan kembali kepada subjek penelitian sekali lagi. Informasi yang diolah adalah informasi identitas responden.

b. *Scoring*

Berdasarkan perhitungan kuesioner (PPKQ) *Puberty Knowledge and Practice Questionnaire* Pengetahuan baik (75-100%), Pengetahuan cukup (56-75%) Pengetahuan kurang (<56%) dsedangkan kuesioner PHSFA diinterpretasikan menjadi tiga kategori, yaitu skor 18–41 menunjukkan kesiapan rendah, 42–65 menunjukkan kesiapan sedang, dan 66–90 menunjukkan kesiapan tinggi.

c. *Coding*

Proses mengubah data yang masih berupa deskripsi menjadi angka disebut dengan coding. Langkah ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data selanjutnya. Pengkodean dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut ;

1) Variabel (PPKQ) *Puberty Knowledge and Practice Questionnaire*

Jawaban *Benar* diberi kode 1, dan jawaban *Salah* diberi kode 0.

Variabel Kesiapan Menghadapi Perubahan Fisik (PHSFA) *Puberty Health Self-Efficacy and Future Awareness*

Jawaban sangat tidak siap diberi kode 1, kurang siap diberi kode 2, -ragu-ragu diberi kode 3, siap diberi kode 4, dan sangat siap diberi kode 5.

d. *Processing*

Peneliti menggunakan SPSS (Statistical For Social science). Pada tahap ini untuk memasukkan data dari kuesioner.

e. *Cleaning*

Proses pembersihan data melibatkan verifikasi bahwa data telah dimasukkan secara akurat dan menghapus kesalahan yang mungkin terjadi selama entri data.

6. Analisis Data

Setelah data diolah, analisis dilakukan secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian, yang meliputi :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk :

- 1) Menggambarkan kejadian tingkat di MI Nyatnyono 02.
- 2) Menggambarkan kejadian kesiapan remaja menghadapi perubahan fisik di MI Nyatnyono 02.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang pubertas (variabel independen) dengan kesiapan dalam menghadapi perubahan fisik (variabel dependen) di MI Nyatnyono 02. Karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut Pada penelitian ini nilai tidak normalitas sehingga menggunakan uji korelasi rank spearman. Uji korelasi Rank spearman menguji hubungan variable kategorik yang berskala ordinal dengan variabel kategorik yang berskala ordinal. Uji Rank Spearman merupakan uji statistik non parametrik yang bertujuan untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dilihat dari nilai signifikan berdasarkan p atau tingkat

kepercayaan taraf signifikan atau $\alpha 5\%$ (0,05). Penentuan pemeriksaan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (p-value) yang diperoleh dari uji korelasi Rank Spearman, yaitu:

- 1) Jika nilai approximate signifikan (p-value) $< 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti terdapat korelasi atau ada hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
- 2) Jika nilai approximate signifikan (p-value) $> 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti tidak terdapat korelasi atau ada hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji. Arah hubungan antara variabel bebas dan terikat ditentukan oleh nilai r (rho) yang dapat dikategorikan menjadi dua jenis :
 - a) Korelasi positif : Menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki arah yang sama. Artinya, peningkatan pada satu variabel diikuti dengan peningkatan variabel lainnya.
 - b) Korelasi negatif : Menunjukkan arah yang berlawanan antara kedua variabel. Artinya, peningkatan pada satu variabel akan diikuti dengan penurunan variabel lainnya.

Untuk mengukur seberapa kuat hubungan (kekuatan korelasi) dapat dilihat dari tabel berikut:

Nilai	Kategori
0,00-0,19	Sangat Lemah
0,20-0,39	Lemah
0,40-0,59	Cukup
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat